



Jagung Hibrida Varietas HJ 21 Agritan *HJ 21 Agritan Hybrid Corn Variety*

Inventor : Andi Takdir M., R. Neni Iriany M., Muzdalifah, M. Isnaeni, Abd Rahman, Sampara, M. Azrai dan Made Jana Mejaya
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute

Status Perlindungan Hak PVT : No. Pendaftaran 01/Peng/2/2015
PVP Rights Protection Status : Registration No. 01/Peng/2/2015

Jagung hibrida varietas HJ 21 Agritan berasal dari N79 galur S9. Varietas ini memiliki perakaran kuat dan tahan rebah dengan umur panen 82 hari setelah tanam. Bentuk malai semi terbuka, warna malai kuning, warna biji jingga, jumlah baris per tongkol 14-16 baris, lurus agak bengkok, bentuk tongkol silindris dengan panjang rata-rata 17,3 cm, bobot 1.000 biji 421,2 g, dan menutup dengan baik sampai ujung tongkol.

Jagung varietas unggul HJ 21 Agritan mengandung karbohidrat 58,0%, protein 12,7%, lemak 12,3%, amilosa 9,4%, dan amilopektina 55,9%. Potensi hasil 12,2 t/ha dengan rata-rata hasil 11,4 t/ha pada kadar air 15%. Keunggulan lain adalah tahan penyakit bulai (*Peronosclerospora philippinensis* L.), hawar daun bakteri (*Helminthosporium maydis*), karat daun, stay green dan adaptif pada lahan ketinggian 5-650 m dpl.

The HJ 21 Agritan is originated from N79 line S9. This variety has strong roots and lodging resistance. It matures in 82 days after planting. It has semi-open panicle shape and yellow in color. The grain color is orange arranging in 14-16 straight slightly curved rows per ear. The cob shape is cylindrical with an average length of 17.3 cm. The grain weight is 421.2 g per 1,000 grains, and the husks covering the cob properly till the tip. This variety containing 58.0% carbohydrate, 12.7% protein, 12.3% fat, 9.4% amylose, and 55.9% amilopektine. Its potential yield is 12.2 t / ha with an average of 11.4 t / ha at 15% moisture content. It is resistant to downy mildew, bacterial leaf blight, leaf rust, stay green and adapted well at 5-650 m above sea level altitude.